

Implementasi Program Tahsin dengan Metode Amazing Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung

Rosinta *, Eko Surbiantoro, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rosintajambi@gmail.com, eko.surbiantoro@unisba.ac.id, dinar_nurinten@unisba.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to determine the implementation of the tahsin program using the amazing iqro method in improving the ability to read the Koran for class 2 A&B at SD Darul Hikam Bandung which includes planning, implementation, evaluation, supporting and inhibiting factors. This research is motivated by the large number of school-age children who cannot read the Al-Qur'an. Some of them do not yet have a basis in reading the Qur'an. The method used in this research is descriptive method using a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation techniques, interviews, and documentation studies. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that the amazing iqro' method is a very appropriate method to be applied in improving learning to read the Koran, especially in grade 2, because the amazing iqro' method is very interesting in learning by singing and using applications that are specially set so that it makes it very easy for participants students to understand the learning of the Qur'an. In achieving these qualifications of course requires systematic steps, from the continuity of this it is in line with what the researchers described in CHAPTER II that the use of the amazing iqro' method in learning the Qur'an is an appropriate method in improving students' reading skills. Based on this research, it can be concluded that the program designed by SD Darul Hikam Bandung in improving the ability to read the Koran using the amazing iqro method has run smoothly according to the desired target.

Keywords: *Tahsin Program, Amazing Iqro' Method, Learning to Read Al-Qur'an.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program tahsin dengan metode amazing iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak-anak usia sekolah yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sebagian dari mereka belum mempunyai dasar dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah metode amazing iqro' ini metode yang sangat tepat diterapkan dalam peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an terkhusus dikelas 2, karena metode amazing iqro' yang sangat menarik dalam pembelajarannya dengan cara bernyanyi dan menggunakan aplikasi yang disetting khusus sehingga sangat memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an. Dalam mencapai kualifikasi tersebut tentunya membutuhkan langkah-langkah yang sistematis, dari kesinambungan hal tersebut selaras dengan apa yang peneliti uraikan pada BAB II bahwa penggunaan metode amazing iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode yang sesuai dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya program yang telah dirancang oleh SD Darul Hikam Bandung dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode amazing iqro' ini telah berjalan dengan lancar sesuai target yang diinginkan.

Kata Kunci: *Program Tahsin, Metode Amazing Iqro', Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt kepada nabi dan rasul-Nya. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sang penutup para nabi dan rasul. Sebelumnya, Allah Swt telah mewahyukan kitab suci-Nya kepada beberapa nabi atau rasul, seperti Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa. Selain berbentuk kitab, Allah Swt juga menurunkan wahyu-Nya dalam bentuk lembaran-lembaran (suhuf) seperti yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan juga Nabi Musa [1].

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Seperti diketahui, fungsi utama sebuah kitab suci dalam agama dan keyakinan apapun adalah menjadi pedoman bagi penganutnya. Begitu pula Al-Qur'an, menjadi pedoman bagi umat Islam. Meskipun begitu, Al-Qur'an menyatakan bahwa ia bukan hanya menjadi petunjuk bagi kaum Muslimin, tapi juga bagi umat manusia seluruhnya. Kemenyeluruhan misi Al-Qur'an ini tidak lepas dari kemenyeluruhan misi Nabi Muhammad Saw yang diutus untuk seluruh manusia. Hal ini ditegaskan Allah Swt dalam beberapa firman-Nya yang di antaranya adalah:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan Kami (Allah) tidak mengutus kamu (Muhammad), melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya. (Q.S. Saba: 28) [2].

Banyak faktor yang menyebabkan mengapa sebagian anak tidak bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an, diantaranya karena orang tua yang kurang peduli pada anaknya perihal kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, rendahnya minat orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak karena sering kali menganggap pendidikan umum lebih penting daripada pendidikan al-Qur'an. Dan juga metode pembelajaran yang dilakukan secara tradisional atau kurang tepat dengan perkembangan zaman sehingga membuat anak bosan.

Implementasi sebuah metode pembelajaran berbasis Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya. Sementara itu dari beberapa pengembangan metode pembelajaran di Indonesia saat ini begitu pesat, hal ini menunjukkan akan kesadaran dan semangat masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an semakin baik dan selalu senantiasa mengupayakan agar terus dikembangkan. Maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut, dibutuhkan strategi atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada [3]. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an itu adalah metode amazing iqro' di SD Darul Hikam Bandung.

Awal mula diterapkannya metode amazing iqro' ini adalah ketika suatu perusahaan pencetakan al-Qur'an dan buku (penerbit) mempresentasikan sistem yang mereka ciptakan kesekolah dan wakil kepala sekolah yaitu ibu wawan tertarik untuk menerapkannya disekolah karena cara ajarnya yang cukup unik dan modrn. Metode ini bertujuan untuk mempelajari huruf hijaiyah sesuai makhorijnya dengan cara yang menyenangkan [4]. Program ini dilaksanakan 12 jam dalam seminggu. Dari program ini lembaga pendidikan menginginkan agar peserta didik memiliki kesadaran untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui metode amazing iqro' ini peserta didik akan lebih semangat dan tertarik untuk belajar karena metode tersebut menggunakan metode yang tidak membosankan dengan cara bernyanyi dan bermain. Metode amazing iqro' wajib diikuti oleh setiap peserta didik dikelas 1 dan 2 diSD Darul Hikam Bandung.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa SD Darul Hikam Bandung menggunakan metode amazing iqro' yang diterapkan pada kelas 1 dan 2. Melalui metode tersebut kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat. Hal ini terbukti dari 48 anak yang berada di kelas 2 A&B 45 diantaranya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf, Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid, dan tartil dalam membaca al-Qur'an. Hal ini terjadi dikarena metode amazing iqro' menggunakan sistem pembelajaran yang menarik tidak hanya menggunakan buku iqro' namun dilengkapi dengan aplikasi yang disetting khusus untuk siswa sehingga mudah memahami materi dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Implementasi Program Tahsin Dengan Metode Amzing

Iqro' Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung". Selanjutnya Adapun tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb :

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan program tahsin dengan menggunakan metode amazing iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di SD Darul Hikam Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program tahsin dengan menggunakan metode amazing iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di SD Darul Hikam Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran program tahsin dengan menggunakan metode amazing iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di SD Darul Hikam Bandung.
4. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di SD Darul Hikam Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha untuk menguraikan dan menggambarkan secara tersusun dan sistematis fakta dan kejadian yang ada di lapangan secara mendalam untuk mengetahui implementasi program lima pilar keagamaan di SD Darul Hikam Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Program Tahsin Dengan Metode Amazing Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung

Suatu pembelajaran yang berjalan pasti tidak akan terlepas dari perencanaan serta perancangan yang matang agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan serta harapan yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan oleh SD Darul Hikam Bandung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk menciptakan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa agar lebih baik khususnya pada kelas 2 di SD Darul Hikam Bandung. Perencanaan program tahsin dengan metode amazing iqro' ini sendiri berasal dari lembaga penerbit yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang lebih fokus terhadap Al-Qur'an. Lembaga tersebut telah menyediakan semua bahan pembelajaran yang dibutuhkan dari RPP dan SILABUS sehingga para guru di SD Darul Hikam Bandung tinggal mengembangkan metode tersebut.

Program tahsin di SD Darul Hikam Bandung ini dibagi menjadi 2, yaitu kelas 1&2 dibagi kepada program tahsin dengan menggunakan metode amazing iqro', dan kelas 3 sampai 6 dibagi kepada program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Terkhusus kepada kelas 2 A&B setiap kelas terdiri dari 2 guru pendamping yang dimana untuk kelas 2 A dipegang oleh ibu popon dan pak ihsan sedangkan untuk kelas 2 B dipegang oleh ibu mumun dan ibu imas. Satu orang guru memegang 12 siswa menyesuaikan dengan jumlah siswa disetiap kelasnya dan dibagi untuk 2 guru. Target dari metode amazing iqro' itu sendiri yaitu untuk kelas 2 diharus sudah menyelesaikan buku jilid 3 sebelum naik ke-kelas 3, karena dikelas 3 sudah tidak mempelajari amazing iqro' melainkan sudah harus mempelajari Al-Qur'an serta bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan makharijul hurufnya. Media pembelajarannya menggunakan buku amazing iqro' jilid 1, 2, dan 3 juga menggunakan aplikasi yang disetting khusus oleh lembaga tersebut.

Pelaksanaan Program Tahsin Dengan Metode Amazing Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung.

Pelaksanaan pembelajaran tahsin dikelas 2 dengan menggunakan metode amazing iqro' penulis memperoleh data dari wawancara proses pembelajaran tahsin dengan amazing iqro' memiliki langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan

Pada tahap ini guru memulai dengan pengkondisian peserta didik terlebih dahulu agar

tertib dan duduk dibangkunya masing-masing. Kemudian guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi ice breaking atau yel-yel terlebih dahulu agar mencairkan suasana. Kemudian guru mengulang kembali 3x pembelajaran yang kemarin, pada proses pembelajaran terbagi menjadi 30 menit klasikal 30 untuk membaca. Selanjutnya guru menampilkan bahan ajar yang ada didalam aplikasi kelayar infocus untuk siap memulai pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

Setelah tahap pendahuluan lanjut kepada kegiatan inti yaitu proses pembelajaran tahsin dengan metode amazing iqro'. Guru mengelompokkan siswa sesuai baris bangku kebelakang yang terdiri dari 3 baris atau 3 kelompok kemudian siswa membaca kembali apa yang guru perintahkan sesuai yang ada dibuku amazing yang ditampilkan dilayar infocus. Materi untuk kelas 2 menggunakan jilid 3 tentang memahami alif yang terlewat. pada kegiatan inti ini guru mengelompokkan terlebih dahulu siswa agar memudahkan dalam melafalkan Al-Qur'an sesuai yang ditampilkan dilayar terbagi menjadi 30 menit klasikal 30 menit membaca. Untuk klasikal, guru menjelaskan dan menyampaikan materi yang ada didepan layar kemudian menyuruh siswa untuk menyimak terlebih dahulu bacaan guru kemudian mengikuti apa yang dilafalkan oleh guru selanjutnya guru menjelaskan materi tersebut. Penyampaiannya juga menarik karena dengan bernyanyi, maksud bernyanyi disini menyebutkan huruf-hurufnya itu dengan nada sholawat atau lagu. Sehingga anak-anak lebih suka dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran tahsin ini. Contoh : di buku jilid 3 itu ada tentang "macam-macam bacaan dengung" menggunakan "lagu aku yang dulu" bacaan dengung itu ada 4 macam suara ditahan selama dia harakat pastikan kamu menahan suaranya agar tidak tergesa-gesa. Kemudian setelah 30 menit klasikal siswa membaca sendiri Al-Qur'an dan disimak oleh guru satu persatu, jadi sebelum mendapatkan giliran disimak oleh guru siswa fokus membaca sendiri sehingga tidak ada keributan disaat pembelajaran.

3. Kegiatan akhir

Pada tahap ini setelah guru menyimak bacaan siswa satu persatu kemudian guru menyuruh untuk siswa mengulang pembelajaran tahsin dirumah agar tidak lupa terus mengevaluasi bacaan murid dan memberikan tugas yaitu siswa harus mengaji dirumah pada saat sore hari ataupun setelah magrib terakhir menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Evaluasi Program Tahsin Dengan Metode Amazing Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung.

Evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi terhadap program secara keseluruhan adapun evaluasi mengenai penilaian. Untuk evaluasi ada laporan untuk penilaian siswa perbulan yang namanya itu LHBS laporan harian. Laporan tersebut didiskusikan perbulan jika laporan untuk bulan mei diawal bulan juni sudah diserahkan untuk penilaian program tahsin. Untuk cara pengetesan setiap siswa dipanggil dan disuruh bacakan huruf-hurufnya atau dengan pengetesan formatif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahsin Dengan Metode Amazing Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung.

Faktor Pendukung:

1. Penggunaan media pembelajaran tahsin dengan metode amazing iqro' di SD Darul Hikam Bandung menggunakan buku sendiri yaitu ada 3 jilid dan menggunakan aplikasi yang sudah disetting. Dengan menggunakan aplikasi ini peserta didik lebih seru dalam pembelajarannya karena metode amazing iqro' ini juga tidak hanya menggunakan buku dan aplikasi juga pembelajarannya yang bernyanyi agar peserta didik tidak cepat bosan.
2. Kualitas Guru tahsin di SD Darul Hikam Bandung bisa dikatakan sangat bagus karena guru-guru tahsin disini rata-rata sudah perguruan tinggi.
3. Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua
Komunikasi yang dijalan oleh pihak sekolah dengan orang tua di SD Darul Hikam Bandung ini bisa dikatakan sangat baik, karena dalam bacaan Al-Qur'an itu perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan dan orang tua dalam hasil evaluasi pembelajaran

tahsin peserta didik, karena jika peserta didik hanya mempelajarinya disekolah saja dan tidak diulang kembali bacaannya dirumah mereka akan cepat lupa dengan apa yang sudah mereka pelajarnya keesokan harinya.

4. Motivasi yang Tinggi akan menjadikan peserta didik semangat dan mau terus belajar, terkhususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Motivasi ini tidak bisa tumbuh begitu saja, peran dari orang tua dan gurulah yang sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik. Usaha yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan membaca kisah-kisah inspiratif, dan kalimat-kalimat positif, atau bisa dengan menceritakan mengenai keutamaan Al-Qur'annya itu sendiri dan alasan mengapa kita harus membaca Al-Qur'an.

Faktor Penghambat

1. Perbedaan kemampuan siswa, Peserta didik tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, terutama kemampuan dalam hal mengingat. Khususnya di kelas 2 untuk pembelajaran tahsin belum semuanya bisa membaca Al-Qur'an, masih ada sebagian kecil peserta didik yang masih terbata-bata bacaannya. Guru tidak bisa begitu saja menyamaratakan kemampuan peserta didik, hal ini tentu menjadi kendala dalam peningkatan pembelajaran tahsin. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru SD Darul Hikam Bandung dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengadakan jam tambahan yang bersifat kondisional kepada peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
2. Orang tua yang kurang memperhatikan, Peran orang tua dalam hal ini sangat penting, selain usaha yang maksimal dari guru, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya terutama dalam hal membaca Al-Qur'an akan menghambat anak jadi lama dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dan mengakibatkan juga anak tidak memiliki semangat dalam mengaji. Menurut semua sumber yang telah diwawancarai semuanya menjelaskan bahwa salah satu faktor penghambat itu adalah orang tua.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program tahsin dengan metode amazing iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas 2 A&B di SD Darul Hikam Bandung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat program, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Tahsin dengan Menggunakan Metode Amazing Iqro'
Perencanaan yang dilakukan oleh SD Darul Hikam Bandung dalam pembelajaran tahsin di kelas 2 ini meliputi kalender akademik, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran Al-Qur'an yang disiapkan juga menggunakan metode amazing iqro' yang dimana metode tersebut adalah metode untuk pembelajaran yang lebih efisien bagi siswa karena cara pembelajarannya yang seru dengan bernyanyi. Selain perencanaan tertulis di SD Darul Hikam Bandung juga melakukan perencanaan untuk guru dalam pembelajaran tahsin tidak hanya diawasi oleh 1 guru melainkan 2 guru dalam 1 kelas, dengan hal tersebut peserta didik akan lebih terantau pada saat pembelajaran dibandingkan dengan hanya 1 guru saja, yang dimana hal tersebut mempengaruhi pada pengembangan peningkatan pembelajaran siswa dan hasil belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan Program Tahsin dengan Menggunakan Metode Amazing Iqro'
Pelaksanaan dalam pembelajaran tahsin di kelas 2 di SD Darul Hikam Bandung ini menggunakan metode amazing iqro' ini dapat membangkitkan minat belajar siswa dan merangsang keinginan siswa untuk terus membaca Al-Qur'an. Selain itu juga peran metode amazing iqro' ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik sekaligus mengetahui sejauh mana siswa tersebut mengetahui metode amazing iqro'.
3. Evaluasi Program Tahsin dengan Menggunakan Metode Amazing Iqro'
Proses evaluasi program tahsin dilakukan pada saat rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan para guru. Dalam rapat ini membahas mengenai seluruh permasalahan yang ada di SD Darul Hikam Bandung, termasuk didalamnya membahas tentang program

tahsin. Sudah sejauh mana ketercapaian program tahsin yang sudah terlaksana, apa saja kendala yang dihadapi. Lalu didiskusikan bersama bersama untuk dicarikan solusi agar permasalahan dapat teratasi, dan kekurangan juga kesalahan yang ada dapat diperbaiki kedepannya. Terdapat prinsip dan evaluasi yang tidak boleh diabaikan. Pertama, komprehensif artinya evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh terliput didalamnya unsur manusia, peralatan, modal situasi dan iklim kerja, lingkungan, peraturan. Kedua, kooperatif yaitu keikutsertaan semua yang terkait yang mempengaruhi perkembangan dan proses evaluasi. Ketiga, ekonomis yakni tidak dilakukan pemborosan uang benda maupun orang.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahsin dengan Menggunakan Metode Amazing Iqro'

Faktor pendukung (a) penggunaan media pembelajaran. (b) kualitas guru (c) komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua (d) buku penghubung (e) motivasi yang tinggi.

Faktor penghambat Kurangnya perhatian orang tua kepada anak menjadikan orang tua kurang mengontrol hasil belajar anak terutama dalam penggunaan gadget pada anak, sehingga anak lebih asyik dan lebih sering bermain gadget dari pada belajar sehingga saat anak tersebut datang kesekolah esok harinya anak tersebut tidak memiliki perubahan dalam pembelajarannya karena anak tersebut tidak mengulang pembelajarannya dirumah.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan penelitian ini, sehingga dalam pengerjaan penelitian ini diberikan kelancaran dan kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Salim Syukran, A. S. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108.
- [2] Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78–86.
- [3] Albab, U. (2021). Vol. 5 No. 1 (2021). Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam, 5(1), 119–126.
- [4] Rizky, I., Lubis, K., Harahap, H. S., Al, U., Medan, W., Tahsin, P., & Membaca, B. (2022). Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan. 1, 53–62.